

**PERAN *REWARD* DALAM UPAYA MENGURANGI PERILAKU
HIPERAKTIF MOTORIK PADA SISWA KELAS III
DI SDN 03 SINTUK TOBOH GADANG**

TESIS



OLEH

**RAHMANIA YUNITA
NIM: 18124039**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Rahmania Yunita. 2021. The Role of Reward in Reducing Motor Hyperactivity Behaviour in Third Grade Students at SDN 03 Sintuk Toboh Gadang.

This research is motivated by the results of preliminary study conducted in third grade at SDN 03 Sintuk Toboh Gadang. This study aims to determine the difference before and after giving rewards to hyperactive children, then to find out the role of reward in an effort to reduce motor hyperactivity behavior in children which consists of the roles performed of parents, the roles performed of teachers, and then classmate respons from MRA and RM.

This research uses qualitative research with a case study design consisting of two variables. The research subjects in this study were divided into two, that is case subject: MRA and RM, and participant subject: teacher of class I, II, and III; parent of MRA and parent of RM; as well as classmate. Collecting data on motor hyperactivity behavior and giving rewards was obtained from the results of observations, interviews, and documentation. This study uses triangulation techniques to test the validity of the data. The data triangulation technique used is technique and source triangulation through examination of interview notes, field notes, and documentation notes from various sources, that is parents, teachers, and classmate.

Research result regarding the role of reward in reducing motor hyperactivity behaviour in third grade students at SDN 03 Sintuk Toboh Gadang obtained from the results of interviews and observations conducted with the subject of the participants showed that based on the handling carried out by parents and teachers, that is giving verbal and nonverbal rewards, and the use of reward chart media by teachers, It can be seen that giving the reward is able to reduce hyperactive behavior in MRA adn RM, so that children's behavior changes to become more diligent, active, enthusiastic, and more motivated when studying both at home and at school. Based on the results of interviews and observations made, it can be stated that the role of reward whether it's a verbal reward or nonverbal reward can reduce hyperactive behavior that occurs in third grade students the initial of MRA adn RM.

ABSTRAK

Rahmania Yunita. 2021. Peran *Reward* dalam Upaya Mengurangi Perilaku Hiperaktif Motorik pada Siswa Kelas III di SDN 03 Sintuk Toboh Gadang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang dilakukan di kelas III di SDN 03 Sintuk Toboh Gadang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya *reward* kepada anak hiperaktif, kemudian untuk mengetahui peran *reward* dalam upaya mengurangi perilaku hiperaktif motorik pada anak yang terdiri atas peran yang dilakukan oleh orang tua, peran yang dilakukan oleh guru, serta respon teman sebaya dari MRA dan RM.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus yang terdiri atas dua variabel. Subjek penelitian dalam penelitian ini terbagi dua, yakni subjek kasus: MRA dan RM, dan subjek partisipan: guru kelas I, II, dan III; orang tua MRA dan orang tua RM; serta teman sebaya. Pengambilan data tentang perilaku hiperaktif motorik dan pemberian *reward* diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber melalui pemeriksaan catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi dari berbagai sumber yakni orang tua, guru kelas, dan teman siswa.

Hasil penelitian mengenai peran *reward* dalam upaya mengurangi perilaku hiperaktif motorik pada siswa kelas III di SDN 03 Sintuk Toboh Gadang yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan subjek partisipan menunjukkan bahwa berdasarkan penanganan yang dilakukan oleh orang tua dan guru, yaitu pemberian *reward* verbal dan nonverbal, serta penggunaan media *reward chart* yang dilakukan oleh guru, terlihat bahwa pemberian *reward* tersebut mampu mengurangi perilaku hiperaktif pada MRA dan RM, sehingga tingkah laku anak berubah menjadi lebih rajin, giat, semangat, dan lebih termotivasi saat belajar baik di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan tersebut dapat dikemukakan bahwa peran *reward* baik itu *reward* verbal maupun nonverbal dapat mengurangi perilaku hiperaktif yang terjadi pada siswa kelas III yang berinisial MRA dan RM.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Rahmania Yunita

NIM : 18124039

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



17-08-2021

Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 196303201988031002


Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M. Pd.
NIP. 197605292008012020

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D.</u> (Anggota)	 _____
3	<u>Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Nama : Rahmania Yunita
NIM : 18124039
Tanggal Ujian : 17 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peran *Reward* dalam Upaya Mengurangi Perilaku Hiperaktif Motorik pada Siswa Kelas III di SDN 03 Sintuk Toboh Gadang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan



Rahmania Yunita
NIM. 18124039

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran *Reward* dalam Upaya Mengurangi Perilaku Hiperaktif Motorik Pada Siswa Kelas III di SDN 03 Sintuk Toboh Gadang”. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh tauladan bagi manusia.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang baik dalam penulisan tesis ananda.
2. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang baik dalam penulisan tesis ananda.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku ketua prodi S-2 Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan dosen penguji II yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan yang lengkap selama perkuliahan serta memberikan arahan, masukan, dan saran yang baik dalam penulisan tesis ananda.

4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd, dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd yang telah bersedia menjadi validator instrumen wawancara dan bahasa guna kesempurnaan pertanyaan di dalam wawancara yang saya lakukan.
5. Bapak dan Ibu dosen pada program studi S-2 Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membekali ilmu kepada peneliti hingga selesainya tesis ini.
6. Ayahanda Rustian Abas dan Ibunda Masyitah Afrina, S.Pd. tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ananda.
7. Rekan-rekan sesama mahasiswa kelas C program studi S-2 Pendidikan Dasar yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Ibu Samsimar, S.Pd.SD. selaku Kepala SDN 03 Sintuk Toboh Gadang yang telah dengan senang hati mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD tersebut.
9. Majelis guru SDN 03 Sintuk Toboh Gadang yang telah dengan senang hati membantu dan memberikan penjelasan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.
10. Bapak Muliardi, S.Pd selaku Kepala SDN 19 Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat yang telah dengan senang hati memberikan saya izin untuk menyelesaikan tesis saya.

11. Majelis guru SDN 19 Lembah Melintang yang telah dengan suka rela membantu saya untuk menggantikan tugas mengajar saya untuk sementara waktu selama saya menyelesaikan S2 saya.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta mendapat balasan yang berlipat ganda. Dalam penyusunan tesis ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dan peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan tesis ini. Peneliti berharap tesis ini mempunyai manfaat bagi pembaca pada umumnya dan juga bagi peneliti. Aamiin.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN AKHIR KOMIS UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. <i>Reward</i>	9
1. Pengertian <i>Reward</i>	9
2. Macam-macam <i>Reward</i> di Lingkungan Sekolah.....	12
3. Kajian Mengenai Teknik <i>Reward</i>	17
4. Pentingnya <i>Reward</i>	18
5. Tujuan <i>Reward</i>	18
6. Waktu Pelaksanaan <i>Reward</i>	19
B. Hiperaktif Motorik.....	21
1. Pengertian Hiperaktif Motorik.....	21
2. <i>Problems</i> Anak Hiperaktif.....	24
3. Kajian Mengenai Perilaku Hiperaktif Motorik.....	26

4. Upaya untuk Mengurangi Perilaku Hiperaktif Motorik.....	27
C. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	29
D. Penelitian Relevan.....	34
E. Kerangka Konseptual.....	36
F. Pertanyaan Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Teknik Sampling.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Temuan Penelitian.....	55
1. Hasil Penelusuran Awal Terkait dengan Penanganan yang diberikan kepada Anak Hiperaktif.....	55
2. Data Hasil Penelusuran Terkait dengan diberikannya Penanganan berupa <i>Reward</i> kepada Anak Hiperaktif.....	58
3. Data Hasil Wawancara Tentang Peran <i>Reward</i> dalam Upaya Mengurangi Perilaku Hiperaktif pada Anak.....	61
a. Peran yang dilakukan orang tua.....	61
b. Peran yang dilakukan guru.....	62
c. Respon teman sebaya.....	64
4. Data yang berkembang Selama Kegiatan Wawancara.....	64
a. Penyebab anak memiliki perilaku hiperaktif.....	64
b. Cara yang dilakukan guru dan orang tua dalam menangani Perilaku hiperaktif yang dimiliki oleh anak.....	65
c. Respon yang diperlihatkan anak hiperaktif saat diberikan Penanganan berupa <i>reward</i> , <i>punishment</i> , ataupun <i>time out</i>	66
d. Perubahan tingkah laku pada anak hiperaktif setelah diberikan	

Penanganan berupa <i>reward</i>	67
5. Tabel Matrik Triangulasi Data Hasil Wawancara.....	68
6. Data Hasil Dokumentasi.....	75
B. Pembahasan.....	76
1. Data Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Reward</i> Kepada Anak Hiperaktif.....	78
2. Data Peran <i>Reward</i> dalam Upaya Mengurangi Perilaku Hiperaktif pada Anak.....	80
a. Peran yang dilakukan orang tua.....	80
b. Peran yang dilakukan guru.....	82
c. Respon teman sebaya.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	88
A. Simpulan.....	88
1. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Reward</i>	88
2. Peran <i>Reward</i> dalam Upaya Mengurangi Perilaku Hiperaktif pada Anak.....	89
a. Peran yang dilakukan orang tua.....	89
b. Peran yang dilakukan guru.....	89
c. Respon teman sebaya.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	93
DAFTAR RUJUKAN.....	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Panduan Observasi.....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Panduan Wawancara.....	46
Tabel 3.3 Kisi-kisi Panduan Dokumentasi.....	47
Tabel 3.4 Matrik Triangulasi.....	53
Tabel 4.1 Matrik Triangulasi Data Hasil Wawancara.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 3.1 Model Interaktif Miles dan Huberman.....	49
Gambar 4.1 Wawancara dengan Guru Kelas I.....	75
Gambar 4.2 Wawancara dengan Guru Kelas II.....	75
Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru Kelas III.....	75
Gambar 4.4 Suasana Kelas III.....	75
Gambar 4.5 Suasana Kelas III.....	76
Gambar 4.6 Wawancara dengan Teman Sebaya.....	76
Gambar 4.7 Suasana Kelas III.....	76
Gambar 4.8 Suasana Kelas III.....	76
Gambar 4.9 Catatan Bintangku.....	83
Gambar 4.10 Bintangku.....	83
Gambar 4.11 Bintang Kelas.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rancangan Panduan Penelitian.....	98
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen.....	99
Lampiran 3. Panduan Instrumen Wawancara.....	102
Lampiran 4. Panduan Instrumen Dokumentasi.....	105
Lampiran 5. Panduan Instrumen Observasi.....	106
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Sebelum Validasi.....	108
Lampiran 7. Hasil Validasi Bahasa.....	114
Lampiran 8. Hasil Validasi Lembar Instrumen Wawancara.....	116
Lampiran 9. Validator 1 (Validasi Instrumen Bahasa).....	118
Lampiran 10. Validator 2 (Validasi Instrumen Wawancara).....	124
Lampiran 11. Instrumen Wawancara Setelah Validasi.....	133
Lampiran 12. Catatan Wawancara.....	137
Lampiran 13. Catatan Lapangan.....	198
Lampiran 14. Catatan Dokumentasi.....	205
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	209
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seorang siswa hendaknya berperilaku yang baik dan sopan selama ia berada di dalam kelas, seperti selalu mendengarkan guru saat berbicara, mengikuti arahan guru, berpartisipasi di dalam kelas, duduk diam dan tidak berbicara dengan teman atau mengganggu suasana kelas. Jika salah satu siswa memiliki perilaku yang bermasalah, maka akibatnya kegiatan belajar siswa yang lainnya akan terganggu (Indra, Wakhaj, & Rofiah, 2018)

Bentuk-bentuk perilaku bermasalah di dalam kelas, antara lain: sering mengusili temannya, sering memukul meja, sering berlari di dalam kelas, dan sering berbicara berlebihan saat guru sedang menjelaskan pembelajaran (Kuntsi, 2010). Perilaku bermasalah tersebut sama halnya dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang dikemukakan oleh Piaget, yaitu anak yang aktif bergerak, senang diperhatikan, senang bekerja dalam kelompok, dan senang mengerjakan sesuatu secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada perilaku siswa yang tidak bisa tenang dan senang bermain di dalam kelas yang merupakan salah satu bentuk perilaku hiperaktif motorik pada siswa. Perilaku hiperaktif motorik atau *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD) tergolong ke dalam gangguan tingkah laku yang tidak normal. Perilaku ini didefinisikan sebagai gangguan perkembangan dalam

peningkatan aktivitas motorik sehingga menyebabkan aktivitas siswa yang tidak lazim dan cenderung berlebihan (Marlina, M., 2018).

Siswa yang mengalami gangguan perilaku hiperaktif terdiri atas tiga masalah pokok, yaitu diantaranya: 1) mudah terganggu perhatiannya, 2) impulsifitas, yaitu ketidakmampuan mengontrol perilakunya, dan 3) hiperaktifitas, yaitu cenderung tidak bisa diam di tempat (Patermotte A., & Buitelaar J., 2011). Banyak cara untuk mengatasi perilaku hiperaktif motorik, antara lain: *reward*, *punishment*, serta *time out* (Martin, G. L., 2012).

Dalam hal ini peneliti lebih banyak membahas teknik *reward*, karena secara teknis manusia akan senang bila di beri pujian, imbalan ataupun hadiah (Helmawati, 2016). Namun, tidak menutup kemungkinan peneliti juga akan membahas dari sudut pandang teknik *punishment* serta *time out*. *Reward* merupakan salah satu alat pendidikan untuk mendidik siswa agar merasa senang karena perbuatan dan pekerjaannya mendapat penghargaan. *Reward* yang diberikan pun dapat bervariasi yang mana ada *reward* tersebut tergolong menjadi dua macam, yaitu *reward* verbal dan nonverbal. *Reward* verbal yang terbagi atas pujian, sugesti, dan kalimat. Sedangkan *reward* nonverbal terbagi atas penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan (Purwanto, 2016).

Kelebihan *reward* dalam mengatasi perilaku hiperaktif motorik adalah agar siswa dapat termotivasi supaya tidak melakukan perbuatan yang buruk selama di dalam kelas, sehingga siswa perlahan-lahan dapat mengubah perilakunya. Jika selama pembelajaran berlangsung siswa

melakukan perbuatan baik maka siswa tersebut pantas diberi hadiah ataupun pujian (*reward*) karena perbuatan baiknya (Hafid, Mustaji, & Danu, 2019).

Dari sudut pandang dunia kesehatan di Negara Amerika Serikat ditemukan studi kasus mengenai perilaku hiperaktif motorik pada siswa sekolah dasar, yang mengatakan bahwa perilaku hiperaktif motorik tersebut melibatkan gejala kurangnya perhatian, sehingga individu dengan gangguan tersebut sangat berbeda dalam berperilaku. Menurut pendekatan yang dilakukan *Developmental Psychopathology (DP)*/Psikopatologi Perkembangan dan *National Institute of Mental Health Research Domain of Criteria (RDoC)*/Lembaga Nasional Kriteria Domain Penelitian Kesehatan Mental menjelaskan perubahan lingkungan menghasilkan peningkatan sistem kognitif pada siswa mengingat fakta bahwa sistem memori yang bekerja pada anak usia sekolah belum cukup matang untuk mendeteksi perbedaan antara lingkungan yang buruk atau baik untuk dirinya (Musser & Jr, 2019).

Hasil studi ini juga serupa dengan kajian Indra, Wakhaj, & Rofiah (2018) di SD Negeri Gejayan, Yogyakarta yang menemukan bahwa ada beberapa siswa yang menunjukkan perilaku *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD)*, perilakunya berupa ketidakmampuan siswa berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama dan tidak mendengarkan perintah guru, tidak bisa tenang, mondar-mandir di dalam kelas, memiliki banyak alasan agar bisa keluar masuk kelas,

serta suka mengusili teman-temannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pada kajian Marlina (2018) di SLB Muftia Rahma juga ditemukan perilaku hiperaktif yang ditunjukkan oleh siswa, perilaku yang ditunjukkan oleh siswa tersebut adalah berpindah-pindah tempat duduk saat di kelas atau tidak bisa tenang, keluar masuk kelas, jadi bisa dikatakan siswa tersebut sering meninggalkan tempat duduknya.

Sedangkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 03 Sintuk Toboh Gadang di kelas III ditemukan masalah yang serupa yang melibatkan perilaku hiperaktif motorik pada siswa, antara lain: (1) seorang siswa yang berinisial MRA dengan jenis kelamin laki-laki selama berada di kelas ia sering mengusili temannya dan tidak bereaksi saat guru melakukan tindakan dengan memindahkan siswa tersebut ke kursi paling depan, siswa tersebut terlihat tetap mengganggu teman yang ada di belakangnya; (2) kemudian siswa yang berinisial RM dengan jenis kelamin laki-laki senang sekali mengajak teman disampingnya untuk berbicara padahal guru sedang memberikan contoh soal, lalu guru melakukan tindakan dengan memberikan hukuman untuk menulis tulisan “saya tidak akan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung” sebanyak selemba kertas; (3) perilaku yang dialami oleh MRA dan RM tersebut terus berulang semenjak MRA dan RM di kelas I, akan tetapi saat di kelas I perilaku RM masih seperti anak yang polos dan belum terlalu terlihat perilaku hiperaktifnya, berbeda dengan MRA yang

memang sejak kelas I sudah terlihat perilaku hiperaktifnya; (4) perilaku hiperaktif yang dialami oleh MRA dan RM semakin terlihat dari kelas II sampai ia naik ke kelas III perilaku hiperaktif tersebut semakin menjadi-jadi, terlihat sekali bahwa MRA dan RM merupakan tipe anak yang senang bermain dan bergerak selama ia berada di dalam kelas; dan (5) guru sudah memberikan *reward* berupa nilai 100 dan tepuk tangan namun ternyata hal itu belum dapat memotivasi MRA dan RM untuk berperilaku yang baik dan sopan selama di dalam kelas.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya *reward* kepada anak hiperaktif.
2. Peran *reward* dalam upaya mengurangi perilaku hiperaktif pada anak.
 - a. Peran yang dilakukan orang tua
 - b. Peran yang dilakukan guru
 - c. Respon teman sebaya

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya *reward* kepada anak hiperaktif?

2. Bagaimanakah peran *reward* dalam upaya mengurangi perilaku hiperaktif pada anak?
 - a. Bagaimanakah peran yang dilakukan orang tua terhadap perilaku hiperaktif pada anak?
 - b. Bagaimanakah peran yang dilakukan guru terhadap perilaku hiperaktif pada anak?
 - c. Seperti apakah respon teman sebaya terhadap perilaku hiperaktif yang diperlihatkan oleh temannya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara lain sebagai berikut.

1. Perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya *reward* kepada anak hiperaktif.
2. Peran *reward* dalam upaya mengurangi perilaku hiperaktif pada anak.
 - a. Peran yang dilakukan orang tua
 - b. Peran yang dilakukan guru
 - c. Respon teman sebaya

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang cara mengurangi perilaku siswa yang hiperaktif motorik saat berada di dalam kelas khususnya saat jam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi baik itu untuk bacaan ataupun untuk referensi penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian ini dapat juga berguna sebagai referensi yang ilmiah bagi mahasiswa yang tertarik dengan penelitian mengenai perilaku hiperaktif motorik dan teknik pemberian *reward*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat berguna bagi orang tua sebagai panduan dalam memberikan perlakuan yang tepat kepada anak hiperaktif saat berada di rumah. Kemudian dapat memilih dan memilah perilaku hiperaktif tersebut dapat diatasi dengan pemberian *reward*, *punishment*, ataupun *time out*. Lalu jika memilih untuk menggunakan *reward* maka *reward* seperti apakah yang akan digunakan, karena *reward* terbagi menjadi dua kelompok, yaitu *reward* verbal dan nonverbal. *Reward* verbal yang terdiri atas pujian, sugesti, dan kalimat. Sedangkan *reward* nonverbal terdiri atas penghormatan, hadiah, tanda penghargaan.

b. Bagi Guru

Saat di sekolah tentunya guru banyak memiliki teknik yang bervariasi dalam memberikan penanganan terhadap anak hiperaktif. Guru dapat memilih menggunakan *reward*, *punishment*, atau *time out*. Untuk *reward* sendiri akan lebih menarik jika divariasikan dengan media papan hadiah (*reward chart*) karena hal ini dapat lebih memotivasi siswa dan terlihat menantang bagi para siswa untuk mendapatkan hadiahnya.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menginformasikan kepada para guru agar dapat dengan tepat memilih perlakuan atau tindakan seperti apa yang akan dilakukan saat berhadapan dengan anak hiperaktif. Jika tidak bisa dengan perlakuan *punishment* atau *time out*, maka sangat disarankan bagi para guru untuk menggunakan *reward* dalam menangani anak hiperaktif tersebut.

d. Bagi Mahasiswa

Semoga tesis ini dapat berguna serta dapat memberikan manfaat dan acuan bagi rekan-rekan mahasiswa yang memerlukan pedoman tentang jenis penelitian kualitatif studi kasus dengan variabel penelitian perilaku hiperaktif motorik dan teknik *reward*.